

## Perkembangan Sejarah Akuntansi Di Indonesia

**Dwi Urip Wardoyo**

Universitas Telkom

**Naufal Zuhdi**

Universitas Telkom

Email: [dwiurip@telkomuniversity.ac.id](mailto:dwiurip@telkomuniversity.ac.id)

**Junero Abelio**

Universitas Telkom

Email: [juneroabelio20@gmail.com](mailto:juneroabelio20@gmail.com)

Korespondensi penulis: [dwiurip@telkomuniversity.ac.id](mailto:dwiurip@telkomuniversity.ac.id)

### ABSTRACT

*Accounting is a tool for measuring and informing the financial results of a company or business to people who need it both inside and outside the company. The results are described using accounting reports or financial reports. The public stigma about new accounting history regarding the study of accounting history generally criticizes the approach used by traditional accounting history which is said to be ahistorical and antique (Sukoharsono, 1998a). It is said to be ahistorical because the history of accounting is written with a present point of view, where accounting history tends to be presented chronologically by slowly displaying present truths. And it is said to be antique because the history of accounting is concentrated on explaining "what" happened in the past instead of explaining "how" and "why" accounting affected people's lives (Stewart, 1992 in Sukoharsono, 1998a). The new accounting history paradigm views accounting not only as a technical tool for recording transactions but as a power and knowledge that can shape human behavior in a social group, which in turn becomes the basis for the establishment of a civilization.*

**Keywords :** Indonesian accounting history

### Abstrak

Akuntansi merupakan sebuah alat untuk mengukur dan menginformasikan hasil keuangan suatu perusahaan atau bisnis kepada orang yang membutuhkan baik didalam maupun diluar perusahaan. Hasil yang di jabarkan menggunakan laporan akuntansi atau laporan keuangan. Stigma masyarakat tentang *new accounting history* tentang studi sejarah akuntansi umumnya mengkritisi pendekatan yang digunakan oleh *traditional accounting history* yang dikatakan bersifat ahistoris dan antik (Sukoharsono, 1998a). Dikatakan ahistoris karena sejarah akuntansi ditulis dengan sudut pandang masa kini, dimana sejarah akuntansi cenderung disajikan secara kronologis dengan perlahan-lahan menampilkan kebenaran masa kini. Dan dikatakan antik karena sejarah akuntansi terkonsentrasi pada penjelasan mengenai “apa” yang terjadi di masa lalu bukannya menjelaskan “bagaimana” dan “mengapa” akuntansi berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat (Stewart, 1992 dalam Sukoharsono, 1998a). Paradigma *new accounting history* memandang akuntansi tidak semata sebagai peralatan teknis pencatatan transaksi melainkan sebagai suatu kekuatan dan pengetahuan (*power and knowledge*) yang dapat membentuk perilaku manusia dalam suatu kelompok masyarakat, yang pada akhirnya menjadi dasar bagi berdirinya suatu peradaban.

**Kata Kunci :** Sejarah Akuntansi Indonesia

### LATAR BELAKANG

Akuntansi merupakan seni mengukur, mengkomunikasikan, dan menginterpretasi aktivitas keuangan secara umum. Akuntansi disebut juga sebagai Bahasa bisnis karena merupakan alat informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan. Akuntansi

---

Received januari 30, 2023; Revised februari 2, 2023; maret 22, 2023

\*Corresponding author, e-mail address

merupakan pengukuran, penjabaran atau pemberian kepastian mengenai informasi yang dapat membantu manajer, investor, dan pemerintah dalam membuat keputusan di dalam perusahaan organisasi atau Lembaga pemerintah. Tujuan Akuntansi untuk membuat laporan keuangan yang akurat yang dapat dimanfaatkan oleh para manajer pengambil kebijakan dan pihak lainnya, seperti pemegang saham, kreditur atau pemilik.

Untuk penyampaian informasi tersebut maka digunakan laporan akuntansi atau laporan keuangan yang terdiri dari lima jenis laporan, yaitu neraca, laporan labar rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan catatan atas keuangan (Putri, 2010).

## **KAJIAN TEORITIS**

### **2.1. Peran Akuntansi dalam Membangun Peradababan**

Dalam KBBI peradaban didefinisikan sebagai sesuatu yang berkaitan dengan sopan santun, budi Bahasa dan kebudayaan suatu bangsa atau kemajuan dan kecerdasan kebudayaan. Akuntansi dalam konteks ini diartikan sebagai akuntansi modern. Menurut Tinker (1985, dalam carmona, 2004) akuntansi merupakan cara yang digunakan untuk menyelesaikan konflik sosial dan alat yang digunakan untuk memberikan nilai pada aktivitas antar anggota masyarakat dan mekanisme institusional dalam menyelesaikan masalah, melaksanakan evaluasi dan mengambil keputusan.

### **2.2. Prinsip – Prinsip Akuntansi di Indonesia**

Laporan keuangan diolah dari transaksi-transaksi yang sistematis yang sesuai dengan suatu dasar tertentu. Dasar ini dinamakan prinsip-prinsip akuntansi yang lazim (*General Accepted Accounting Principles*). Tanpa adanya prinsip yang digunakan sebagai pedoman, maka kemungkinan akuntan akan menggunakan caranya sendiri dalam menggunakan laporan keuangan.

Profesi akuntansi mengembangkan standar yang berlaku umum yang dapat diterima secara universal dalam praktiknya. Adanya perubahan teknologi informasi global yang menuntut adanya transparansi di segala bidang sehingga dalam akuntansi, sntandar akuntansi keuangan merupakan salah satu prasarana penting dalam mewujudkan transparansi tersebut. SAK di ibaratkan sebagai sebuah cermin, artinya mampu

menggambarkan kondisi bisnis yang sebenarnya. Oleh karena itu SAK sangat relevan yang digunakan pada masa sekarang.

IAI sebagai wadah profesi di Indonesia selalu tanggap terhadap perkembangan yang mempengaruhi dunia usaha dan profesi akuntan. Sejak berdirinya IAI pada tahun 1957 terdapat tiga perkembangan SAK di Indonesia.

1. Pada tahun 1973 di aktifkannya pasar modal di Indonesia. Pada masa itu IAI melakukan kualifikasi prinsip dan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dalam buku “prinsip akuntansi Indonesia”.
2. Pada tahun 1984 komite PAI merevisi secara mendasar 1973 dan memodifikasi dalam buku “prinsip akuntansi Indonesia 1984” dalam tujuan menyesuaikan ketentuan akuntansi dan dunia usaha.
3. Pada tahun 1984 IAI melakukan revisi total PAI 1984 dan melakukan modifikasi dalam buku “standar akuntansi keuangan 1994” pada 1 oktober 1994.

IAI pada 23 desember 2008 mendeklarasikan rencana Indonesia untuk *konvergen* terhadap internasional financial reporting standards (IFRS). *Compliance* terhadap IFRS memberikan manfaat terhadap pelaporan keuangan dan peningkatan transparansi. Dengan adanya *Compliance* maka laporan keuangan perusahaan Indonesia dapat diperbandingkan dengan laporan keuangan perusahaan negara lain. Selain itu, *Compliance* juga bermanfaat untuk mengurangi biaya modal dan meningkatkan investasi global. Dengan dideklarasikannya program konvergensi terhadap IFRS, maka tahun 2012 seluruh standar dikeluarkan oleh dewan standar akuntansi keuangan yang mengacu terhadap IFRS.

Sampai saat ini SAK mengalami 6 kali penyempurnaan dan penambahan standar sejak tahun 1994 yaitu pada saat :

1. 1 Oktober 1995
2. 1 Juni 1996
3. 1 Juni 1999
4. 1 April 2002
5. 1 Oktober 2004
6. 1 September 2007

### 2.3. Akuntansi Internasional

Ruang lingkup dari konsep akuntansi internasional atau dunia adalah yang paling luas. Akuntansi internasional mengarah ke formulasi dan studi atas kumpulan dari prinsip-prinsip akuntansi yang diterima dan dipahami oleh internasional. Tujuan dari itu adalah menyamaratakan standar lengkap atas prinsip-prinsip akuntansi internasional. Akuntansi internasional dipercaya sebagai cara atau sistem universal yang dapat digunakan oleh semua negara contohnya seperti *generally accepted accounting principles* atau GAAP yang diterima oleh semua negara.

### 2.4. Perkembangan Profesi Akuntan di Indonesia

Profesi akuntan di Indonesia mengalami perkembangan yang terbagi menjadi dua periode yaitu periode kolonial dan periode pasca kemerdekaan. Pada masa penjajahan kolonial Belanda pekerja akuntan adalah orang-orang Belanda dan hanya beberapa orang pribuminya saja. Untuk memperoleh ijazah pada saat itu terbagi menjadi dua yaitu melalui formal dan non formal. Setelah kemerdekaan perkembangan akuntan terbagi menjadi enam periode yaitu :

#### a. Periode 1

Periode ini terjadi pada tahun sebelum 1954, pada masa ini sudah ada jasa akuntan yang bermanfaat bagi masyarakat baik di perusahaan maupun didalam bisnis. Ekonomi yang sulit memancing persaingan dan berakibat naiknya pajak para pengusaha sehingga tugas seorang akuntan sangat diperlukan.

#### b. Periode 2

Periode ini terjadi pada tahun 1954 sampai 1973, pada masa ini perkembangan profesi akuntan dan auditor di Indonesia berjalan lambat karena pada masa ini perekonomian Indonesia kurang menguntungkan bagi pengusaha namun perkembangan ekonomi mulai kembali naik pesat karena adanya nasionalisasi perusahaan-perusahaan milik Belanda.

#### c. Periode 3

Periode ini terjadi pada tahun 1973 sampai 1979, pada masa ini profesi akuntan publik telah lebih maju karena adanya prinsip dan norma yang dicetuskan oleh M. Sutojo sehingga para akuntan memiliki standar kerja dalam melakukan pekerjaan menganalisa laporan keuangan badan-badan usaha di Indonesia.

#### d. Periode 4

Periode ini terjadi pada tahun 1979 sampai 1983, pada masa ini profesi akuntan mengalami masa yang suram. Okunm akuntan publik melakukan kegiatan tidak pantas yang merugikan penerimaan pajak yaitu dengan cara melakukan kerjasama dengan pihak manajemen perusahaan dengan menggelapkan pajak.

e. Periode 5

Periode ini terjadi pada tahun 1983 sampai 1989, pada masa ini profesi akuntan berupaya melakukan konsolidasi termasuk profesi akuntan publik. Setelah melewati masa masa suram pemerintah melakukan perlindungan terhadap masyarkat pemakai jasa akuntan publik.

f. Periode 6

Periode ini terjadi pada tahun 1990 sampai sekarang, pada masa ini profesi akuntan publik terus mengalami perkembangan seiring dengan perkembangan dunia usaha dan pasar modal di Indonesia.

## **PENUTUP**

Ibaratkan sebuah cermin, standar akuntansi keungan dapat memberikan penglihatan kondisi praktis bisnis, maka dari itu pengembangan kualitas standar akuntansi keungan yang baik, relevan, dan mutlak itu sangat diperlukan. Semenjak berdirinya IAI pada tahun 1957 sangat berpengaruh dalam andil perkembangan kualitas akuntan di Indonesia. Terdapat tiga tonggak sejarah dalam perkembangan standar akuntansi di Indonesia.

Tonggak yang pertama yaitu ketika menjelang diaktifkannya pasar modal di Indonesia pada tahun 1973. Tonggak sejarah yang kedua yaitu terjadi pada tahun 1984 ketika IAI melakukan revisi total kembali terhadap PAI. Dan Tonggak sejarah yang ketiga terjadi pada tahun 1994 ketika IAI melakukan revisi total PAI 1984 dan melakukan kodifikasi dalam buku “Standar Akuntansi Keuangan 1994” per 1 Oktober 1994.

## **DAFTAR REFERENSI**

Agoes, Sukrisno. 2006. Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik. Jakarta : LPFEUI.

Arikunto, Soeharsimi. 2002. Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek. Edisi Revisi V. Jakarta :

PT. Rineka Cipta.

- Baridwan, Zaki. 1993. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Kelima. Yogyakarta : BPFE.
- Brink, Victor Z. dan Herbert Witt. 1992. Modern Internal Auditing Apraising Operations and Control.4th Edition. New York : a Ronalnd Press Publication.
- Cashin, James A. 1986. Handbook for Auditor. New York : MC Grow Hill Book Company.
- Hall, James A. 2001. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Heckert, J.B. and John B. Campbell. 1990. Controllershship, The Work of the Managerial, Accountant. 2th Edition. New York : a Ronalnd Press Publication.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 1994. Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- 2009 Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Salemba Empat
- Messier, William F., et.al. 2005. Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis. Edisi 4. Alih Bahasa : Nuri Hinduan. Jakarta : Salemba Empat.
- Mulyadi. 1998. Sistem Akuntansi. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Rommey, Marshall and Paul John Steinbert. 2000. Accounting Information System. 8th edition. New Jersey : Prentice-Hall, Inc.
- Tuanakotta, Theodorus M. 1990. Auditing, Petunjuk Pemeriksaan Akuntansi Publik. Edisi Ke-3.
- Jakarta : Lembaga Penerbit FEUI.
- Warren, Carl S., et.al. 2008. Pengantar Akuntansi. Edisi 21. Alih Bahasa : Farahmita. Jakarta :
- Salemba Empat.
- Wilkinson, Joseph W. 2000. Sistem Informasi Akuntansi. Alih Bahasa : Agus Maulana. Edisi Ketiga. Jakarta : Binarupa Aksara.
- <http://dhycana.wordpress.com/2008/11/14/perkembangan-akuntansi-publik/>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/IAI>